

## DAFTAR REFERENSI

- Depkes RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik. Jakarta: Depkes RI.
- Hasibuan, A. S. (2017). Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif Dirumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 2(1), 192–199.
- Huffman, E. K. (1994). *Health Information Management, 10 edition*, Berwyn, Illinois : *Physician Record Co, 1994*.
- Kemendes. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan No. 55 tentang penyelenggaraan pekerjaan rekam medis, tahun 2013.
- Kemendikham RI. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 tentang Rumah Sakit. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Meimonaniesha, I. (2016). Tinjauan Pelaksanaan retensi dokumen rekam medis nonaktif menurut kebijakan akreditasi KARS di RSUD Ambarawa tahun 2016.
- Menkes RI. (2008). PERMENKES RI 269 Tahun 2008. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 tahun 2008 (pp. 3, 5, 6).
- Prihatna, D. S. (2015). Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medis Non Aktif di Filing Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi. 13.
- Saraswati, D. (2015). Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medis Aktif Di Bagian Filing Rumah Sakit Bhaki Wira Tamtama Semarang Tahun 2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 3. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sari, I. D. M. A. O. (2016). Tinjauan Pelaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medis Aktif Dengan Standar Akreditasi KARS MKI 12 Di Filing RSJD Dr.Amino Gondohutomo Semarang Tahun 2016. <http://eprints.dinus.ac.id/21473/>
- Siswati. (2018). Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Manajemen Unit Kerja II.
- Tambunan, R. M. (2013). Pedoman Penyusunan *Standard Operating Procedures (SOP)*.
- Widjaja, L. (2014). Modul 2A, 2B Sistem Rekam Medis Dan Manajemen Informasi Kesehatan.
- Widjaja, L. (2015). Modul 1 Manajemen Informasi Kesehatan.